

ASSET GROWTH, LEVERAGE DAN RETURN ON EQUITY SEBAGAI FAKTOR DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 TAHUN 2014-2018

¹Suci Mahfiroh*; ²Ermalina

¹²Program Studi Akuntansi, ITB Ahmad Dahlan Jakarta

*E-mail: sucimahfiroh@gmail.com**

ABSTRACT

The purpose was to analyzed Asset Growth, Leverage and ROE as factor that has impact on Dividend Payout Ratio on LQ45. Used quantitative and purposive sampling method with an associative approach that listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The results showed that Asset growth and leverage have a significant and insignificant negative effect, but ROE has a positive and insignificant effect on the Dividend Payout Ratio, which mean company must be able to manage growth assets properly and be able to pay each of its obligations by utilizing the profits earned because it can affected the size of its small company in distributing dividends. This showed that a company must be able to manage asset growth properly.

Keywords: *Dividend Payout Ratio; Asset Growth; Leverage; Return on Equity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pertumbuhan Aset, Leverage dan ROE sebagai faktor yang berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada LQ45. Menggunakan metode kuantitatif dan purposive sampling dengan pendekatan asosiatif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Asset Growth* dan *leverage* memiliki pengaruh negatif yang signifikan serta tidak signifikan, namun *ROE* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dikatakan suatu perusahaan harus mampu mengelola aset pertumbuhan dengan benar serta mampu membayar setiap kewajibannya dengan memanfaatkan laba yang diperoleh karena dapat mempengaruhi besar perusahaan kecilnya dalam membagikan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mampu mengelola pertumbuhan aset dengan baik.

Kata Kunci: *Dividend Payout Ratio; Asset Growth; Leverage; Return on Equity*

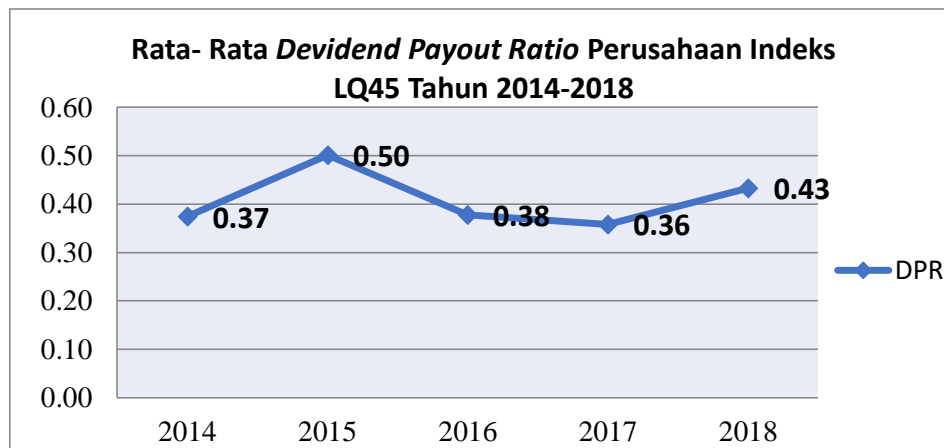
PENDAHULUAN

Tujuan pendirian suatu perusahaan salah satunya untuk memperoleh laba, karena dengan adanya laba perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham. Pasar modal banyak diminati oleh para

investor karena faktor kemudahan dalam bertransaksi, dan keuntungan besar yang dijanjikan, investor yang menanamkan modal bertujuan untuk memperoleh dividen sebagai pendapatan maupun pengembalian investasi (Diantini, 2016). Kebijakan

dividen dapat dijadikan sebagai alat untuk mengontrol perilaku para manajer, sehingga perusahaan dapat menentukan besar laba yang akan diberikan kepada

pemegang saham. Berikut merupakan data *dividend payout ratio* pada perusahaan Indeks LQ45:



Gambar 1. Rata-Rata Dividend Payout Ratio Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2014-2018

Gambar 1 menunjukkan pembagian dividen, dimana 37% merupakan rata-rata tahun 2014, dan mengalami kenaikan sebesar 50% di tahun 2015, tetapi di tahun 2016 *Dividend Payout Ratio* mengalami penurunan sebesar 38% dan di tahun 2017 sebesar 36%, di tahun 2018 *Dividend Payout Ratio* kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 43%. Hal ini karena dipengaruhi beberapa faktor seperti peraturan dan perundang-undangan, posisi likuiditas suatu perusahaan, pelunasan hutang dan tingkat ekspansi perusahaan (Sumarsan, 2018:97-98). Penelitian ini terfokus pada faktor pertumbuhan perusahaan, *Leverage* dan *Return On Equity* pada perusahaan indeks LQ45. *Asset growth* bersifat penting karena memunculkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, selain itu *leverage* dan *return on equity* juga bersifat penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan pemegang saham (Indrawan, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian berupa kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, dengan cara menghubungkan antar variabel untuk dianalisis dengan menggunakan alat bantu salah satunya program SPSS yang menunjukkan hubungan variabel (Sujarweni, 2016:2; Sugiyono, 2014:89). Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2018 dengan metode *purposive* dengan pertimbangan yang telah ditentukan (Sugiyono, 2014:68; Sujoko Efferin, 2008:47), untuk selanjutnya diuji melalui analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS versi 20 menunjukkan hasil jumlah sampel penelitian sebanyak 55 perusahaan. Nilai rerata *Dividend Payout Ratio* adalah

0,4095. *Asset growth* menunjukkan nilai rata-rata 0,1304 *Leverage* menunjukkan nilai rata-rata 0,8318 dan *Return On Equity* yang diaproksikan dengan ROE menunjukkan nilai rata-rata 0,1642. Semua data berdistribusi normal, dengan nilai

signifikan 0,822 yang berarti nilai residualnya berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi berganda dengan hasil $Y = 0,417 - 0,660X_1 - 0,024X_2 + 0,601X_3 + \varepsilon$ yang disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Simultan

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|---------|-------------------------|------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,417 | ,095 | 4,375 | ,000 | | |
| | Asset Growth | -,660 | ,218 | -,425 | -,3,023 | ,004 | ,742 |
| | Leverage | -,024 | ,059 | -,062 | -,408 | ,685 | ,645 |
| | ROE | ,601 | ,418 | ,191 | 1,436 | ,157 | ,829 |

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Pada perhitungan koefisien regresi, *Asset Growth* memiliki nilai -0,660, yang menunjukkan bahwa nilai *asset growth* meningkat namun menurunkan nilai *Dividend Payout Ratio* sebesar -66,0%. *Leverage* memiliki nilai -0,024, yang mampu menurunkan nilai *Dividend Payout Ratio* sebesar -2,4%. Variabel ROE memiliki nilai 0,601 yang menggambarkan bahwa jika variabel ROE naik maka akan menaikkan *Dividend Payout Ratio* 60,1%. (Ghozali, 2018), nilai *Adjusted R Square* menunjukkan nilai 0,209 atau 20,9% oleh variabel *Asset Growth*, *Leverage*, dan *Return On Equity*. Pada Uji-t, *asset growth* memiliki nilai t_{hitung} -3,023 dengan signifikansi 0,004 menunjukkan bahwa faktor tersebut menjadi pengaruh atas *dividend payout ratio* dimana pertumbuhan perusahaan yang baik akan menggunakan proporsi labanya untuk pembagian dividen yang semakin rendah. Dimana Sari & Surdjani (2015) serta Silaban & Purnawati (2016) yang berarti berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pada uji-t, *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,685 yang berarti memiliki pengaruh negatif yang menunjukkan bahwa struktur modal yang lebih tinggi adalah hutang, menunjukkan bahwa tingginya *leverage*, semakin besar pula dana yang harus disediakan. Santoso & Handayani (2019) juga menyatakan bahwa DER juga memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan, namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Aji dan Majidah, (2018) yang berpengaruh secara positif. Pada uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,157 yang berarti memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, menunjukkan bahwa suatu perusahaan belum tentu akan menggunakan keuntungan sebagai pembagian dividen, karena tingkat pembayaran dividen akan ditentukan oleh RUPS. Laim et al., (2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh karena manajer akan mempertimbangkan tingkat biaya di masa mendatang sehingga lebih memilih menggunakan laba untuk ekspansi perusahaan. *Asset Growth*, *Leverage* dan

Return On Equity secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dikarenakan perusahaan untuk menarik minat investor perlu melakukan pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan (Simbolon & Sampurno, 2017). Tingginya pembagian dividen dapat dijadikan alat untuk menarik perhatian investor sehingga investor dapat menanamkan modalnya.

SIMPULAN

Asset Growth dan *leverage* memiliki pengaruh negatif yang signifikan serta tidak signifikan, namun *ROE* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan harus mampu mengelola pertumbuhan aset dengan benar serta mampu melunasi setiap kewajibannya dengan memanfaatkan laba yang diperoleh karena dapat mempengaruhi besar kecilnya perusahaan dalam membagikan dividen. Diharapkan penelitian dapat menggunakan sektor perusahaan lain diluar perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S.H. B., & Majidah (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3622–3630.
- Diantini, O. (2016). Pengaruh *Earning per Share*, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan *Current Ratio* terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 6795–6824.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit UNDIP.
- Indrawan, A. S. dan J. M. (2017). Return On Equity, Current Ratio, Debt Equity Ratio, Asset Growth, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Dividen Payout Ratio. In *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi* (Vol. 6, Issue 50).
- Laim, W., Nangoy, S. C., Murni, S., Sam, U., & Manado, R. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia Analysis of Factors That Influencing Dividend Payout Ratio on Companies That. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1129–1140.
- Santoso, R. A. dan A. H. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Melalui Return On Asset. *Jurnal Manajerial*, 06(02), 53–67.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sari, K. A. N. dan luh komang S. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(10), 3346–3374.
- Silaban, D., & Purnawati, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1251–1281.
- Simbolon, K., & Sampurno, D. (2017).

- Analisis Pengaruh Firm Size, DER , Asset Growth , ROE, EPS, Quick Ratio dan Past Dividend terhadap Dividend Payout Ratio. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–13.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sujarweni. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, T. (2018). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS Jilid 2*. PT. Indeks.

